

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra dilingkupi oleh tiga hal yaitu penulis, pembaca, dan karya itu sendiri. Ketiganya tidak bisa lepas, namun dalam pembahasan akan ada pemilahan. Penelitian ini akan melihat suatu hubungan antara karya sastra dengan pembaca. Pembaca yang dimaksud adalah pembaca yang berada dalam lingkup masyarakat. Karya sastra tidak akan lepas dari penggambaran tentang masyarakat sosial. Karya sastra dapat dikatakan sebagai potret dari masyarakat. Terlebih lagi novel yang memiliki kapasitas cukup untuk memberikan gambaran detail mengenai masyarakat. Hal ini akan ditemukan suatu novel atau masyarakat yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi.

Saat ini virginitas atau keperawanan menjadi salah satu tema yang menarik untuk dibahas. Virginitas sudah tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang bernilai. Pada zaman sekarang ini banyak dijumpai kehamilan-kehamilan yang terjadi di luar ikatan pernikahan. Hal ini membuktikan bahwa virginitas bukan lagi menjadi sesuatu yang harus untuk dipertahankan hingga pada waktunya. Masing-masing individu terutama remaja perempuan sudah tidak mau tahu lagi tentang menjaga virginitas. Pandangan remaja putri untuk melepas keperawanannya virginitas untuk dilepas tidak lepas dari latar belakang keluarga tidak begitu berpengaruh besar terhadap perilaku seksual remaja. Buktinya ketiga informan remaja perempuan ini berasal dari keluarga yang baik dan tidak

bermasalah ternyata bisa menjerumuskan mereka pada aktivitas seksual yang tidak bertanggung jawab. Biasanya hal tersebut identik pada kasus remaja yang bermasalah dengan orang tuanya (*broken home*).

Strukturalisme genetik merupakan teori yang membicarakan hubungan antara karya sastra dengan masyarakat melalui pandangan dunia atau ideologi yang diekspresikan pengarang melalui fakta sosial. Pandangan manusia tentang pentingnya mempertahankan sebuah keperawanan terus mengalami perubahan. Dahulu orang khususnya wanita sangat menjaga keperawanannya hingga ia menikah, akan tetapi saat ini keperawanan seolah-olah seperti barang yang tidak berharga sama sekali. Fenomena tersebut kemudian memunculkan gagasan lahirnya karya sastra yang mengangkat tema tentang virginitas atau keperawanan. Salah satu karya sastra yang digunakan penulis dalam mengangkat tema virginitas tersebut adalah dalam bentuk novel. Salah seorang novelis di Indonesia yang sering mengangkat tentang kebebasan seksual adalah Ayu Utami.

Ayu Utami merupakan seorang penulis novel yang cukup produktif dan idealis dalam dunia kesusastraan Indonesia modern. Kelebihan Ayu Utami dalam menuliskan karya-karyanya terletak pada bahasanya yang “hidup” dalam menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa dalam cerita. Penggunaan bahasa yang lugas, jujur, dan vulgar tampak dalam penggambaran karakter dalam menceritakan perasaan dan emosi masing-masing tokoh yang ada di dalam karya sastranya.

Ayu Utami menjadi salah satu pengarang yang gemar mengangkat tema tentang pergaulan bebas yang berujung pada kebebasan seksual di kalangan

masyarakat. Saat ini masyarakat sudah mulai terbiasa dengan kehamilan pranikah. Karya Ayu Utami juga sering dianggap menyesatkan karena lebih banyak mengangkat tentang kehidupan seksual yang bebas. Hal ini didukung dengan bahasa-bahasa vulgar yang digunakan terkadang tanpa melalui penyaringan sehingga dalam karya sastra Ayu Utami banyak dijumpai bahasa-bahasa tabu yang sebenarnya tidak layak jika di konsumsi khususnya remaja.

Penelitian ini mengambil sebuah karya sastra milik Ayu Utami yang berjudul *Pengakuan Eks Parasit Lajang*. Karya ini disebut Ayu Utami sebagai sebuah cerita tentang hal-hal yang bersifat pribadi yaitu mengenai pandangan Ayu Utami, idealismenya, serta tanggapan Ayu Utami tentang fenomena yang terlihat di masyarakat khususnya tentang keperawanan. Ayu Utami bergerak sebagai pengarang serta agen sosial dalam karyanya tersebut.

Alasan pemilihan novel *Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami sebagai objek penelitian ini yaitu dalam novel tersebut terdapat tokoh perempuan yang bercita-cita untuk memutuskan melepaskan keperawanananya di usia duapuluh tahun. Tindakan tersebut sekaligus sebagai penghapus konsep keperawanan yang dijunjung tinggi oleh orang lain tetapi tidak bagi Ayu Utami sendiri, karena bagi Ayu Utami keperawanan bukan merupakan hal yang penting pada zaman sekarang ini. Selama bertahun-tahun tokoh A mencoba melawan dalam kehidupan pribadinya adalah melawan nilai-nilai adat, agama, dan hukum yang patriarkal.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang pandangan Ayu Utami mengenai virginitas dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami yang akan dikaji dengan menggunakan tinjauan strukturalisme genetik dan juga implementasinya sebagai bahan ajar di SMA. Gambaran tentang keadaan tokoh yang terdapat di dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* akan didahului dengan analisis stuktur meliputi tema, penokohan, alur, dan latar. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dianalisis pandangan Ayu Utami mengenai virginitas pada tokoh utama dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami dengan menggunakan tinjauan Strukturalisme Genetik.

B. Pembatasan Masalah

Mencegah adanya kekaburan masalah dan untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih intensif dan efesien dengan tujuan yang ingin dicapai diperlukan pembatasan masalah. Penelitian ini membatasi permasalahan pada pandangan Ayu Utami tentang virginitas dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami. Hal-hal yang akan di bahas hanya terbatas pada konsep serta pandangan Ayu Utami pada virginitas.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dibutuhkan untuk membuat penelitian lebih terarah. Adapun perumusan masalah dalam penelitian masalah ini sebagai berikut.

1. Bagaimana latar sosiohistoris Ayu Utami sebagai pengarang novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang*?

2. Bagaimana struktur yang membangun novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami?
3. Bagaimana virginitas pandangan Ayu Utami dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami ditinjau dari teori strukturalisme genetik?
4. Bagaimana implementasi strukturalisme genetik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahan ajar sastra di sekolah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan latar sosiohistoris Ayu Utami sebagai pengarang novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang*.
2. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami.
3. Mendeskripsikan virginitas pandangan Ayu Utami dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang*.
4. Mendeskripsikan bagaimana implementasi strukturalisme genetik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahan ajar sastra di sekolah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, mampu menghasilkan laporan yang sistematis dan bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap karya sastra di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian novel Indonesia yang memanfaatkan teori strukturalisme genetik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mahasiswa dalam penelitian sastra yang berkaitan dengan strukturalisme genetik .

b. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk melakukan pengajaran, sehingga peserta didik memiliki kompetensi dengan materi yang diajarkan, dan profesionalisme guru semakin meningkat.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk siswa yang menghendaki kemajuan dan peningkatan dalam prestasi belajar.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dan sekolah dalam perbaikan meningkatkan kreativitas belajar, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditentukan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh. Adapun sistematika dalam penelitian ini yaitu BAB I

Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II Tinjauan pustaka yang meliputi penelitian yang relevan dan landasan teori. BAB III yang memuat metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. BAB IV Pembahasan, terdiri dari latar sosiohistoris Ayu Utami, struktur yang membangun novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang*, pandangan virginitas dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* tinjauan strukturalisme genetik, dan implementasi sebagai bahan ajar sastra di SMA. BAB V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran. Selain itu di bagian paling akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran.